

# **PEMILIHAN JENIS TANAMAN**



**PELATIHAN PEMBUATAN RANCANGAN AGROFORESTRI**

# PEMILIHAN JENIS TANAMAN



Disampaikan pada:  
Pelatihan Pembuatan Rancangan Agroforestry  
11 – 15 Oktober 2024

Balai Pelatihan  
Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan Pekanbaru

**Perhutanan sosial (*social forestry*)  
adalah upaya/kebijakan kehutanan yang  
ditujukan untuk meningkatkan  
kesejahteraan masyarakat, khususnya  
yang tinggal di sekitar hutan.**

**Agroforestry adalah Jenis Tanaman  
Campuran**

**Pada dasarnya agroforestry terdiri dari  
3 komponen pokok, yaitu kehutanan,  
pertanian dan peternakan**

**Keberadaan tanaman berkayu dan tidak berkayu dalam agroforestry menimbulkan interaksi ekologi, ekonomi dan sosial.**

# My AGrOForeSTrY

Aku dan AgroforestryKu

JOKO SUSILO 13 MARET 2023 08.51 UTC

**Saya Penyuluh kehutanan Madya CDKW VI Tasikmalaya Dinas kehutanan provinsi Jawa barat, mempunyai kegiatan Agroforestri pada Tahun 2022 di KTH Makaya kp. Cijemit Desa Bugel kecamatan Ciawi kabupaten Tasikmalaya seluas 20 Ha dengan jenis tanaman katu- kayuan Mahoni Uganda, Sengon dan MPTS nya tanaman alpukat, Durian dan dibawah tegakannya tanaman kapol laga, kacang tanah.**

## Pengalaman tentang agroforestry (Putu)

Di wilayah kecamatan Bobotsari Purbalingga Jateng, didominasi sengon dan duku sebagai MPTS. Dibawahnya terdapat kopi sebagai tanaman sela. Utk tanaman bawah ada empon2 dan rumput gajah

**pengalaman saya di wilayah Majenang -cilacap, petani biasanya pelihara kambing di sekitar hutan, dan itu kebanyakan dimana di sekelilingnya ada tanaman Kayu an seperti balsa, Albasia, juga paLa , di bawahnya ditanami tanaman seperti kapulaga kencur,dan juga cabe..[ Andy]**

## Agro Elis Sulistiawati

## Agroforestry ( Tato )

### Agroforestry

KTH Desa Bantarkulon Kecamatan Lebakbarang Kab.Pekalongan menggunakan jenis tegakan tanaman sengon, suren, MPTS alpukat bawah tegakan kopi, kapulaga, pisang

## agroporestry dirman firmansyah

wilayah kerja kegiatan agro thn 2022 kelompok tani manunggal kecamatan pasirjambu desa cukanggenteng seluas 20 ha dengan jenis tanaman kayu kayuan dan buah buhan

## Agroforestry (Rizal)

Agroforestry pada KTH. Sekar Tanjung desa Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas menggunakan jenis tanaman kayu-kayuan berupa sengon, tanaman mpts berupa durian dan tanaman pertanian berupa kacang tanah, dengan luas lahan sekitar 10 Ha

## Agroforestry (Septy)

Agroforestry dengan menanam tanaman keras, buah-buahan dan bunga untuk sumber pakan lebah madu di lokasi budidaya di KTH Karya Muda Lestari

## Agroforestry

Agroforestry di wilayah desa ciakar kecamatan cijulang kabupaten Pangandaran yang landscape nya didominasi oleh pohon kelapa dan rerumputan sehingga sangat baik untuk dilaksanakan pola silvopastura (riko)

## Agroforestry (Bambang Susilo)

Agro Forestry KTH Nyi Parijotho Desa Kayu puring Kecamatan Petungkriyono Kab. Pekalongan menggunakan jenis tanaman kayu karuan Sengon, Suren Mpts alpukat, bawah tegakan kopi, kapolaga, rumput gajah, dan madu kianceng

### **Agroforestry (Nuril)**

Penanaman sistem tumpang sari yang bisa digunakan oleh petani dengan tujuan memperoleh nilai ekonomi, ekologi dan sosial. Saat ini tengah diaplikasikan oleh KTH salah satunya di wilayah kecamatan Darmaraja kabupaten Sumedang

### **Agroforestry (Adhi)**

Agroforestry di salah satu wilayah CDK Madiun adalah di Kecamatan Kare ada skema agroforestry tanaman kehutanan yaitu Jati dengan Tanaman Kopi yang dimanfaatkan oleh masyarakat /KTH yang ada disana dan digunakan sebagai salah satu penghasilan dari KTH.

### **Pengalaman Agroforestry (Pia)**

Dalam rangka rehabilitasi lahan di wilayah kerja, pernah ikut dalam kegiatan pengembangan agroforestry seluas 10 ha yang dikelola secara swakelola bersama KTH Karya Bakti Kecamatan Bantargadung kab. Sukabumi. Jenis tanaman yang di gunakan yaitu untuk tanaman kayu-kayuan jenisnya Manglid, Jenis MPTS (Alpukat) dan untuk tanaman semusimnya Jahe. Tanaman manglid dan alpukat di tanam dengan jarak 5 x 5 m dan tanaman jahe di tanam di sela tanaman manglid dan alpukat.

### **Pengalaman tentang agroforestry (Rahmi LH)**

Pengalaman saya di lapangan terkait kegiatan agroforestry yaitu disalah satu KTH binaa saya ada kelompok yang sudah menerapkan sistem agrosilvikultur, adapun jenis tanaman yang ditanam yaitu kayu afrika sebagai kayu keras, durian (MTPS), dan kacang tanah sebagai tanaman semusim. Sampai saat ini pola tersebut masih berlangsung. Apalagi untuk tanaman durian yang saat ini sangat menjanjikan sehingga membantu perekonomian kelompok

### **ASIK**

(Goens)

### **agroporestry**

### **Pengalaman Agroforestry (Detti)**

Agroforestry di wilayah kerja saya sangat beragam polanya. Akan tetapi masih banyak masyarakat atau kelompok yang lebih senang hanya menanam tanaman Mpts dengan tanaman musiman saja.

### **Agroforestry kolaborasi tanaman**

### **Rumpin Eco Edu Forest , Pemanfaatan kawasan hutan untuk wisata dan pendidikan untuk semua kalangan**

(ivan)

### **Pengalaman terkait agroforestry**

Pada tahun 2022 saya mendampingi KTH yang mendapat bantuan RHL di Luar Kawasan Berupa Pembangunan Agroforestry. Saat itu KTH membangun agroforestry dengan tanaman pokok jati dan acc. Mangium, tanaman MPTS dengan Alpukat dan durian serta tanaman jagung dan jahe sebagai tanaman bawah tegakan.

Angga B.

### **Melakukan RHL dengan pola agroforestry (Erwin)**

### **Tri**

Agroforestry yang ada diwilayah saya,, memanfaatkan lahan untuk Tanaman Keras (kayu mahoni), pohon melinjo, dan tumbuhan bawah (palawija).. hanya saja belum banyak yang faham terkait jarak tanam.

### **Anthracnose**



Salah satu kelompok di wilayah melakukan agroforestry dg jenis tanaman sengon, alpukat dan cabe. Awalnya hanya sengonnya, namun kelamaan menyebar ke tanaman sela yakni alpukat dan cabe. Menjadi busuk. Cirinya bentol/totol lalu batang yg busuk, sengon kurus (pertumbuhan diameter terhambat). Anthracnose ini merupakan penyakit jamur. Hasil sharing dg salah satu dosen UNEJ ternyata jamur anthracnose pd tanaman sengon (ce) berpasangan dg jamur pd tanaman cabe (co). Untuk mengatasinya, jangan gunakan cabe sebagai tanaman bawah sengon. Karena jika menyatu dapat menghasilkan penyakit baru yang lebih ganas. Alternatifnya dapat digunakan jenis cabe kriting kecil yg lebih tahan thd anthracnose.

Putri - CDK Wilayah Jember

## Dian

Agroforestry yg dilaksanakan oleh KTH Lubang Emas - Desa Ciloto, Cianjur memanfaatkan lahan eks Perhutani dg kombinasi tanaman pinus, jeruk lemon dan hortensia

## Hutan konservasi yang dipadukan dengan ekowisata alam geoforest watu payung di Panggang, Gunungkidul. (Arif

## Pengalaman Agroforestry

Kami Penyuluh Kehutanan di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Ada 1 Model Agroforestry yang dikelola oleh KTH dengan pengelolaan yang sudah cukup baik. Memiliki izin Perhutanan Sosial di areal Perhutani dengan Vegetasi Pohon Pinus. Pengelolaan yang dilakukan dengan menanam Kopi di bawah vegetasi, dan menjadikan lokasi yang kebetulan berada di atas gunung bangka ini menjadi lokasi wisata dengan dibangunnya warung kopi dengan kopi yang dihasilkan dan dikelola oleh KTH tsb. selain itu juga di tanami bunga bunga seperti AMP untuk budidaya lebah madu trigona (Hendra)

## Pembuatan Agroforestri KTH. Gunung Datar Desa Guntur Mekar Kecamatan Tanjungkerta dengan jenis tanaman kayu-kayuan dan MPTS serta tanaman semusim juga dengan tanaman penguat teras untuk pakan ternak. (Iwan Darmawan)

## Pengalaman Agroforestry (Arum)

Agroforestry khususnya di kecamatan Ciamis, salah satu kelompok memanfaatkan lahan sawah yang kurang produktif. Dengan mengolah lahan non produktif tadi dengan ditanami tanaman kayu keras jenis sengon dan suren. Dipadukan dengan tanaman bawah tegakan kapulaga dan empon emponan (jahe dan kunyit)

## Kelompok lebih berminat untuk menanam bibit MPTS lebih banyak daripada kayu-kayuannya. Dan mereka memilih jenis tanaman yang ingin dijadikan ikon di wilayahnya dari kegiatan agroforestry ini. Lokasi agroforestry di desa babakanpeuteuy, sehingga mereka memilih tanaman peuteuy/petai sebagai salah satu jenis tanaman agroforestrynya. (Novi-CDK V)

## “Agroforestri Adalah Solusi, Hutan Lestari Masyarakat Sejahtera”

Saya Bangkit Indra Cahyanto, merupakan penyuluh kehutanan di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Sukabumi yang terletak di daerah selatan sukabumi. Dalam hal penerapan pola agroforestri dan pengalaman yang cukup memberikan saya banyak pelajaran adalah pada tahun kemarin, tepatnya di tahun 2022 dimana kelompok binaan saya diberikan kesempatan untuk mendapatkan kegiatan Kebun Bibit Rakyat dari BPDASHL Citarum-Ciliwung dan singkat cerita kami telah berhasil memproduksi bibit kayu diantaranya sengon dan jati putih serta menyediakan bibit produktif yaitu jenis durian okulasi. Tantangan yang saya ingat saat itu ketika bimtek yang disampaikan kepala balai adalah “Saya ingin dimasa mendatang melihat keberhasilan kelompok menanam bibit yang sekarang diproduksi bibit kayu yang sehat dan tinggi, kemudian bibit buah yang diplot dalam satu areal menjadi kebun-kebun agroforestri.” Tantangan itu yang menyemangati saya dan kelompok untuk memanfaatkan lahan lahan yang diperuntukan untuk ditanam agar kedepannya benar benar bermanfaat. Kemudian kami menyiapkan lahan 2400 m2 untuk dijadikan demplot agroforestri yang kami tanami dengan sistem border memagar dengan tanaman keras sengon jt 5x5 serta ada juga gmelina, dan ditengah kami tanami dengan bibit produktif durian dengan jarak 8x8, untuk tanaman jangka pendek / semusim kami tanami dengan kapulaga dan kacang tanah, serta pada areal tersebut kami menyiapkan vegetasi bunga-bunga an yaitu AMP(air mata pengantin) untuk membudidayakan lebah atau pola apiculture. Alhamdulillah kelompok pun saat ini selalu bersemangat dalam mengelola demplot tersebut dan sudah memanen tanaman kacang dengan jumlah 3-4 ton , ini adalah keberhasilan kecil yang selalu kami apresiasi untuk terus mengembangkan areal demplot agroforestri kami. Kami yakin agroforestri akan menjadi solusi untuk hutan lestari dan masyarakat sejahtera. Sekian terimakasih.

## Agroforestry di Lahan Gambut

Nama : Andri

Pengalaman pendampingan kelompok dalam melakukan kegiatan agroforestry di lahan gambut.

Agroforestry di lakukan di lokasi Perhutanan Sosial skema Kulin KK Gapoktanhut Berkah Hijau Lestari, Desa Muara Medan, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatra Selatan.

Agroforestry yg di lakukan dengan jenis tanaman utama Jelutung dan Tanaman pinang dengan tanaman musiman nanas, serih wangi, jahe dan akar wangi.

## Agroforestry (vivi)

Menghadapi masa sulitnya ketahanan pangan dan semakin berkurangnya minat masyarakat pada tanaman kehutanan, sistem agroforestry dapat menjadi salah satu solusi.

Pada Desa Pajagan, dibuatlah pola Agrosilvikultur dengan komposisi tanaman keras seperti gmelina, sengon, albasia

Dan jenis MPTS nya seperti alpukat sawo petai

Serta tanaman musim seperti empon empon dan porang

\*\*\*\*\*

# POKOK BAHASAN

- Jenis – jenis Tanaman Tumpang Sari
- Jenis – jenis Tanaman Pokok dan MPTS
- Interaksi Antar Tanaman





**TUMPANG SARI**

# TUMPANG SARI

- Bentuk pertanaman campuran (*polyculture*) berupa pelibatan dua jenis atau lebih tanaman pada satu areal lahan tanam dalam waktu yang bersamaan atau agak bersamaan (Hairiah, 2003)
- Agroforestry Sederhana
- Efisiensi pemanfaatan lahan
- Pada umumnya fokus pada jenis tanaman semusim atau tanaman non tanaman pokok (kayu) dan MPTS

# TUMPANG SARI

Bercocok tanam 2 jenis tanaman atau lebih yang di tanam dalam waktu yang sama

Pola : larikan dll

MPTS : jarak pagar

# SEJARAH TUMPANG SARI

- Tumpang Sari → Pertanian (Panca Usaha Tani)  
Diversifikasi Usaha Tani : Tanaman pertanian yang utama padi dikombinasikan secara bergilir dengan tanaman pertanian lainnya guna memulihkan kesuburan tanah secara alami.
- Pertengahan 1800-an Brandis → Penanaman jati dilakukan melalui sistem "**Taungya**" (Taung = bukit; ya = budidaya), diselang-seling atau dikombinasikan dengan tanaman pertanian (tanaman pangan semusim)

U

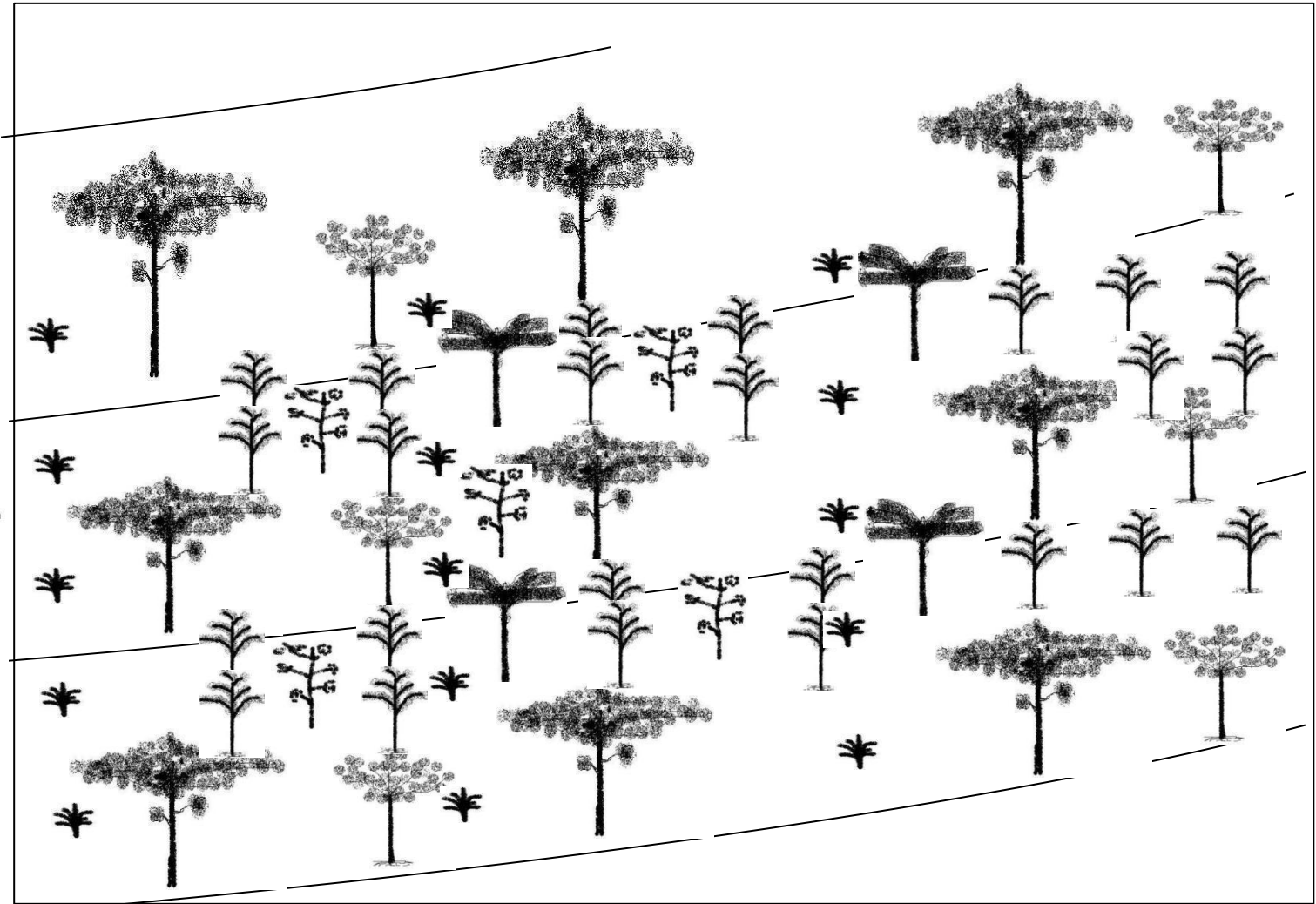


DAS'AN

RUDIN

IBU UUS

TARMANA



: Sengon  
(3 x 3) m

: Manggis  
(10 x 10) m

: Jagung  
(0,5 x 0,5) m

: Pisang  
(4 x 4) m

: Kapok  
(2 x 4) m

: Singkong  
(2 x 2) m





# MANFAAT TUMPANG SARI

- Memperbaiki kesuburan tanah
- Meningkatkan pendapatan masyarakat
- Menyediakan kebutuhan pangan yang berkesinambungan
- Efisiensi sumber daya (tenaga kerja, pemanfaatan lahan maupun penyerapan sinar matahari)

# JENIS – JENIS TANAMAN TUMPANG SARI

- **Tanaman pokok** adalah tanaman kayu-kayuan yang wajib diproduksi.

Contoh : Jati, Mahoni, Sengon dan lain – lain.

- **Tanaman semusim (pertanian)** selama kurang dari 4 tahun ; untuk tahun ke-4 dan selanjutnya (diperkirakan tajuk tanaman pokok sudah menutup), disarankan tanaman-tanaman yang tahan naungan tetapi ekonomis cukup tinggi

Contoh : kapulaga dan empon-empon.

- **Tanaman pengisi** berupa tanaman keras, yang ditanam diluar tanaman pokok, bermanfaat bagi pesangem/masyarakat, dan jumlahnya sebanyak 20% dari jumlah tanaman pokok pada akhir rotasi. Contohnya : kesambi, johar dan lain-lain.
- **Tanaman sela** diantara tanaman pokok untuk mencegah erosi dan meningkatkan kesuburan tanah  
Contoh : lamtorogung, (yang tahan kutu loncat), kaliandra, gamal, rumput-rumputan seperti setaria, hamilton, dan juga nenas.

- **Tanaman tepi**, dibuat disekeliling tanaman, di tepi alur dan jalan pemeriksaan, berupa pohon  
Contoh : flamboyan, mahoni, dll.
- **Tanaman pagar**, dibuat disekeliling tanaman, ditepi alur dan jalan pemeriksaan.  
Contoh : secang, dll.



**TANAMAN BAWAH TEGAKAN**

# TOLERAN – SEMI TOLERAN – INTOLERAN

- Tanaman yang mempunyai kapasitas tahan terhadap naungan dari awal tumbuh hingga akhir daur (masa panen) → **Tanaman Toleran**
- Tanaman yang mempunyai sifat tahan terhadap naungan sampai umur tiang → **Tanaman Semi Toleran**
- Tanaman yang mempunyai sifat – sifat untuk hidup membutuhkan atau menuntut adanya cahaya → **Tanaman Intoleran**

# SYARAT TANAMAN BAWAH TEGAKAN

1. Tanaman tahan naungan
2. Tanaman tidak bersifat merugikan tanaman hutan
3. Hasil produk tanaman bawah bisa memenuhi kebutuhan jangka pendek

# TANAMAN PRODUKTIF DI BAWAH TEGAKAN

Jenis-jenis tanaman produktif di bawah tegakan berdasar pemanfaatannya, ada 3 macam :

1. Tanaman obat-obatan keluarga
2. Tanaman semusim (sayuran dan buah-buahan)
3. Tanaman pangan/ pakan ternak



# TANAMAN OBAT KELUARGA ( TOGA )

NO	NAMA DAERAH	NAMA ILMIAH
1.	Dlingo	<i>Acorus calamus</i>
2.	Iles – iles	<i>Amorphallus variabilis</i>
3.	Kunyit	<i>Curcuma domestic</i>
4.	Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>
5.	Temu giring	<i>Curcuma heyneane</i>
6.	Kencur	<i>Kempferia galanga</i>
7.	Temulawak	<i>Curcuma xanthorriza</i>
8.	Jahe	<i>Zingiber oficianale</i>
9.	Kapulaga	<i>Amomum cardamomum</i>
10.	Lengkuas	<i>Languas officinarum</i>

# TANAMAN SEMUSIM

NO	NAMA DAERAH	NAMA ILMIAH
1.	Suweg	<i>Amorphallus companulatas</i>
2.	Talas	<i>Colocasia esculenta</i>
3.	Kimpul	<i>Xanthosoma nigrum</i>
4.	Garut	<i>Maranta arundinacea</i>
5.	Uwi Gembili	<i>Dioscorea esculenta</i>
6.	Ganyong	<i>Canna edulis</i>
7.	Nanas	<i>Ananas comosus</i>
8.	Bengkuang	<i>Pachyrrhizus erosus</i>
9.	Kacang Panjang	<i>Vigna unguiculata</i>
10.	Ketela	<i>Manihot utilissima</i>

# TANAMAN PAKAN TERNAK

NO	NAMA DAERAH	NAMA ILMIAH
1.	Sentro	<i>Centrocema pubescens</i>
2.	Jalakan	<i>Desmodium gyroides</i>
3.	Kara benguk	<i>Mucuna pruriens</i>
4.	Rumput hamil	<i>Panicum maximum</i>
5.	Rumput Gajah	<i>Pennisetum purpuerum</i>
6.	Gamal	<i>Gliricidae</i>
7.	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>
8.	Ganyong	<i>Canna edulis</i>
9.	Rami	<i>Boehmeria nivea</i>
10.	Setaria	<i>Setaria sphacelata</i>



# **TANAMAN POKOK & MPTS**

# TANAMAN POKOK

- Tanaman pokok adalah tanaman kehutanan yang menghasilkan produk kayu sebagai produk yang utama.
- Tanaman pokok berupa pohon-pohonan.

# CONTOH TANAMAN POKOK

NO	NAMA DAERAH	NAMA ILMIAH
1.	Jati	<i>Tectona grandis</i>
2.	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>
3.	Sengon	<i>Paraserianthes falcataria</i>
4.	Akasia mangium	<i>Acacia mangium</i>
5.	Jabon	<i>Anthocephalus cadamba</i>
6.	Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>
7.	Johar	<i>Cassia siamea</i>
8.	Gmelina	<i>Gmelina arborea</i>
9.	Cendana	<i>Santalum album</i>
10.	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i>

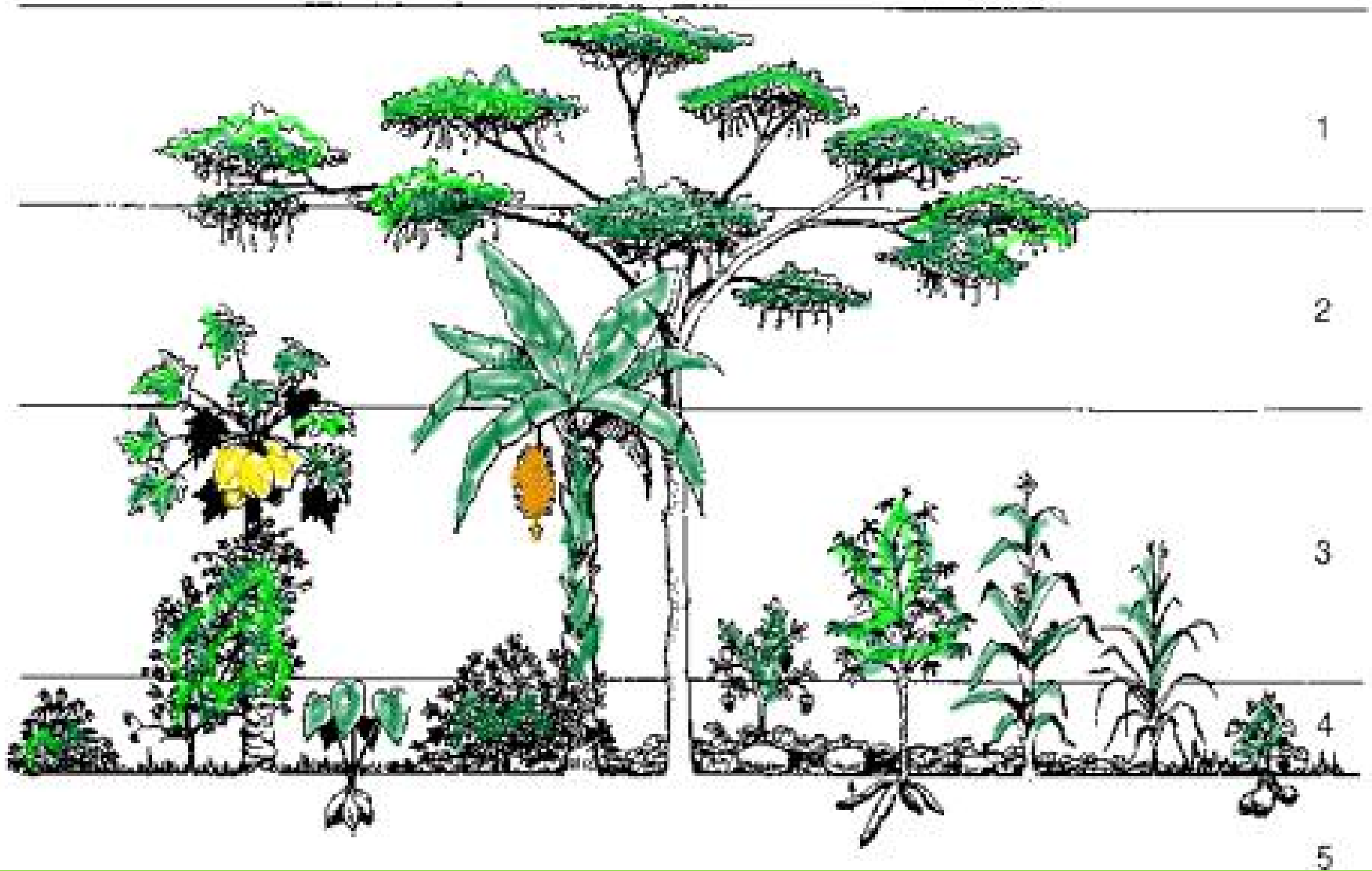
# TANAMAN MPTS

- Tanaman MPTS atau *Multy Purpose Trees Species* adalah tanaman kehutanan yang disamping menghasilkan produk kayu juga menghasilkan produk lainnya yang bisa dipanen musiman.
- Tanaman yang memiliki banyak kegunaan yang dapat diambil (buah, batang/ kayu, getah, bunga, dan lain – lain)

# CONTOH TANAMAN MPTS

NO	NAMA DAERAH	NAMA ILMIAH
1.	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>
2.	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>
3.	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i>
4.	Jambu Mete	<i>Anacardium occidentale</i>
5.	Aren	<i>Arenga pinnata</i>
6.	Durian	<i>Durio zibethinus</i>
7.	Kenanga	<i>Cananga spp.</i>
8.	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>
9.	Sirsak	<i>Annona muricata L.</i>
10.	Kapuk Randu	<i>Ceiba petandra</i>

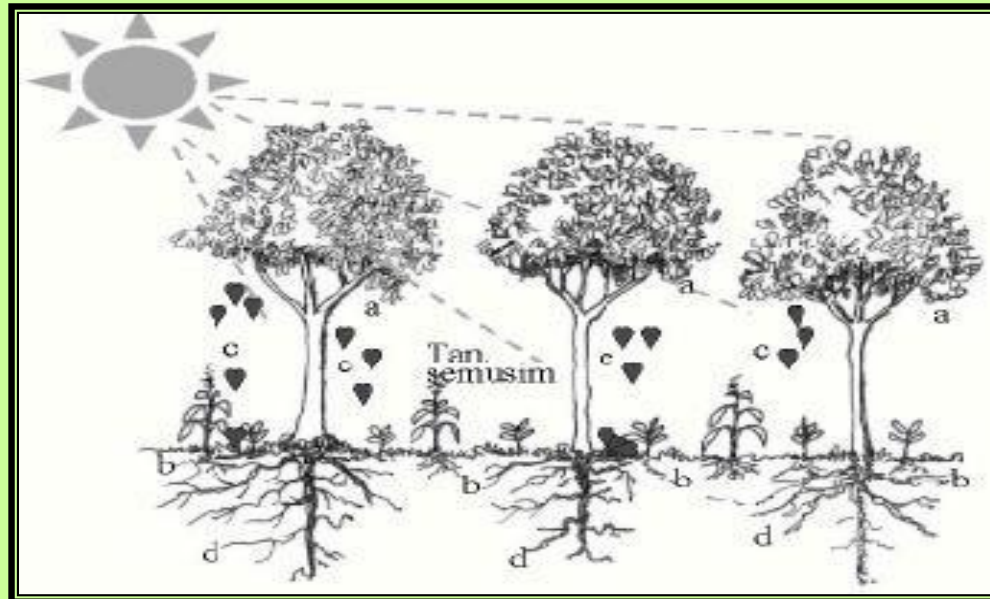




# BENTUK INTERAKSI ANTAR TANAMAN

# INTERAKSI ANTAR TANAMAN

- Interaksi = proses saling mempengaruhi, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan, antar komponen penyusun sistem campuran ini (termasuk sistem agroforestri)



Tipe Interaksi	Pengaruh Interaksi		Sifat Interaksi	Contoh <i>Agroforestry</i>
	A	B		
Mutualisme	+	+	Interaksi yg menguntungkan bagi kedua pihak	<i>Mychorhiza</i> pada <i>Rhizobium</i> dan <i>Legume</i>
Komensalisme	+	0	Interaksi yang menguntungkan bagi A tetapi B tidak terpengaruh	Pohon – pohon pendukung untuk tumbuhan perambat, masa bera perbaikan
Parasitisme	+	–	Interaksi menguntungkan bagi A sedangkan B dirugikan	Hama dan penyakit
Netralisme	0	0	Tidak satupun dari populasi mempengaruhi populasi lainnya	Pohon – pohon yang tumbuh berpencar
Amensalisme	0	–	A tidak pengaruh sedangkan B dirugikan	Mahoni (alelopati) dan tanaman bawah
Persaingan	–	–	Masing – masing populasi dirugikan oleh penggunaan sumberdaya pertumbuhan	Penanaman lorong tidak dikelola dengan baik



## **PEMILIHAN JENIS TANAMAN**

# FAKTOR PENENTUAN JENIS TANAMAN

- A. Faktor Biofisik
- B. Faktor Pasar
- C. Faktor Ekonomi/ Komersial
- D. Faktor Petani/ Masyarakat

- JENIS TANAMAN APA
- ALASAN APA MEMILIH JENIS TANAMAN TERSEBUT

No.	Nama jenis (Species name)	Nama perdagangan (Trade name)	Famili (Family)	Ketinggian (Altitude) (m dpl)	C. hujan (Rainfall) (mm/th)	Temp. (Temp.) (°C)	Tekstur (Texture)	pH	Drainase (Drainage)	Toleransi terhadap naungan (Tolerance to shadow)	Kegunaan (Use)
1.	<i>Agathis</i> sp.	Agathis	Arac.	100-600	2000-4000	13-14	Ringan-berat	Asam-netral	Baik	Intoleran	Kotak, tangkai korek api, pensil, meubel, peti, kayu lapis, veneer, pulp
2.	<i>Alstonia scholaris</i> R.Br.	Paku	Apocyn	<1000	1000-4000	19-33	Ringan-berat	Asam-netral	Baik	Intoleran	Kerajinan, papan tulis, korek api, peti kemas, pensil, catokan beton
3.	<i>Alseodora moluccana</i> (L.) Wild.	Kemiri	Euph.	150-1200	1000-4000	19-33	Ringan-berat	Asam-netral	Baik	Intoleran	Konstruksi ringan, tusuk gigi, kerajinan, peti, mainan anak, veneer, balok untuk bambu
4.	<i>Albizia procera</i> Roob.	Waru	Legum.	<2000	2000-4000	20-34	Ringan-berat	Asam-netral	Baik	Intoleran	Bahan bangunan, lantai, papan, dinding, veneer, meubel, jembatan, alat rumah tangga

# A. FAKTOR BIOFISIK

Kesesuaian tempat tumbuh tanaman dengan lahan

1. Iklim/ cuaca serta hujan
2. Ketinggian tempat
3. Jenis tanah dan kesuburannya
4. Kemiringan topografi
5. Kedalaman akar tanaman



## B. FAKTOR PASAR

1. Hasil yang diperoleh mudah atau tidak dipasarkan
2. Harga pasar atau produksi yang dihasilkan
3. Keadaan mata rantai pemasaran
4. Sarana jalan baik atau tidak
5. Alat transportasi mudah atau tidak

## C. FAKTOR EKONOMI/ KOMERSIAL

1. Produktifitasnya tinggi.
2. Kualitas produk memenuhi syarat pasar
3. Biaya pengelolaan murah dan
4. Hutan yang sehat dan lestari

## C. FAKTOR EKONOMI/ KOMERSIAL

Ditjen Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial (2004) “ragam produk dan jasa yang mempunyai nilai komersial untuk pengembangan hutan rakyat antara lain berupa :

1. Hasil hutan berupa kayu pertukangan untuk bangunan, mebel, perkakas kerajinan
2. Kayu lapis, pulp dan kertas
3. Hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan dari tanaman serbaguna (MPTS) berupa buah, getah dll
4. Hasil pertanian berupa buah, sayur, umbi dll
5. Hasil tanaman industri berupa tanaman rempah, tanaman obat dan minyak resin serat

## D. FAKTOR PETANI/ MASYARAKAT

1. Tujuan penanaman
2. Jenis potensial yang tersedia
3. Sejarah/ turun temurun jenis yang ditanam
4. Sosial/ penghargaan masyarakat
5. Menghasilkan banyak kegunaan
6. Pengetahuan dan teknologi dikuasai

**Identifikasi Jenis → PRA**

# LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI KEHUTANAN

NOMOR : P.03/MENHUT-V/2004

TANGGAL : 22 JULI 2004

## BAGIAN KELIMA

### PEDOMAN PEMBUATAN TANAMAN HUTAN RAKYAT GERAKAN NASIONAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN

#### Pemilihan Jenis Tanaman

Pemilihan jenis tanaman hutan rakyat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, kesesuaian agroklimat, permintaan pasar, serta menguntungkan yang diwujudkan melalui kesepakatan kelompok.

Komposisi jenis tanaman terdiri dari tanaman kayu-kayuan dan tanaman unggulan lokal minimal 70 % dan jenis tanaman MPTS (*multi purpose trees spesies*) maksimal 30 %.



# KEBUTUHAN MASYARAKAT LAINNYA





*Terima Kasih*